

RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Studi Bioavailabilitas Parasetamol dari Sistem Adsorpsi Minuskular

Ketua Peneliti : Drs. I.I. Panigoro, Apt.

Anggota Peneliti : Drs. Bambang Widjaja, Apt.

Dra. Retno Sari, Apt.

Dra. Budi Suprapti, Apt.

Fakultas/Puslit : Farmasi Univ. Airlangga

Sumber Biaya : SPP/DPP Univ. Airlangga

SK Rektor No.9169/PT03.H/N/1990

Tanggal : 10 Nopember 1990

Parasetamol merupakan analgetika antipiretika yang sangat banyak digunakan dewasa ini. Dibandingkan dengan analgetika-antipiretika golongan lainnya, parasetamol mempunyai beberapa keunggulan, yaitu tidak menyebabkan gangguan saluran pencernaan, agranulositosis maupun methaemoglobinemia. Disamping keunggulan tersebut, parasetamol mempunyai kekurangan, yaitu kelarutannya dalam air rendah dan hal ini dapat mempengaruhi bioavailabilitasnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelarutan maupun laju disolusi suatu bahan obat, diantaranya adalah dengan pembentukan sistem adsorpsi minuskular.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan laju disolusi serta bioavailabilitas parasetamol dengan membentuk sistem adsorpsi minuskular parasetamol Avicel PH-102.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu : pembuatan sistem adsorpsi minuskular parasetamol-Avicel PH-102 = 90 : 10; pengujian laju disolusi serta pengujian bioavailabilitas. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan Anova model Completely Randomized Design.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan sistem adsorpsi minuskular parasetamol -Avicel PH-102 meningkatkan laju disolusi dan bioavailabilitas parasetamol.

Dengan demikian dapat disarankan penggunaan sistem adsorpsi minuskular parasetamol-Avicel PH-102 sebagai bahan awal pada pembuatan sediaan-sediaan farmasi padat.